

ABSTRACT

Carmelita, Sani. (2002). *Designing a set of English Instructional Vocabulary Materials for Kalam Kudus Kindergarten with the use of Realia as Teaching Aids*. A Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teaching children is different from teaching adults. Some important points should be considered in teaching English to kindergarten students. Children are not adults in a small size. They are still in the playing world and they have their own characteristics as children, therefore kindergarten teacher should realize this in order to make English lesson interesting to them through various activities with the use of pictures and realia.

This thesis dealt with the designing of English instructional vocabulary materials for *Kalam Kudus* Kindergarten with the use of realia as the teaching aids. There were two problems in this study: (1) How is a set of English instructional vocabulary materials for *Kalam Kudus* Kindergarten with the use of realia as the teaching aids designed? and (2) What will the designed set of instructional materials look like?

In order to answer the two problems in this study, library research and survey research were implemented. The library research was done to establish a strong basic knowledge to support the designing of the materials. The survey research was done to obtain respondents' opinions, recommendations, and suggestions on the designed materials and also to know learners' needs in learning English vocabulary.

There were three design models discussed. They were Kemp's model, Banathy's model, and PPSI's model. This study created a design model adopted from those three models. It is the answer to the first problem in the Problem Formulation. The stages and the diagram of those models were presented in Chapter II.

To answer the second problem in this study, a set of designed materials were presented. There are 16 units in the designed materials in which each unit is conducted in one meeting. Since this study is aimed at designing a set of English instructional vocabulary materials, each unit focus on vocabulary mastery. Realia were chosen to introduce English vocabulary to kindergarten students, since they were considered suitable to the children who are still in the playing world.

Finally, it could be concluded that students' motivation in learning English could be built by offering various activities through realia during the teaching-learning process. Therefore, kindergarten teachers' creativity plays an important role in creating exciting English class for their students. However, this study has not been completed yet. It still needs other researchers to implement the designed materials to measure its effectiveness.

ABSTRAK

Carmelita, Sani. (2002). *Designing a set of English Instructional Vocabulary Materials for Kalam Kudus Kindergarten with the use of Realia as Teaching Aids*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Mengajar anak sangatlah berbeda dengan mengajar orang dewasa. Beberapa hal penting harus diperhatikan didalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa Taman Kanak-Kanak. Anak bukanlah orang dewasa dengan ukuran yang kecil. Mereka masih berada dalam dunia bermain dan mereka memiliki karakteristik tersendiri sebagai layaknya anak-anak. Oleh karena itu guru Taman Kanak-Kanak harus menyadari hal ini untuk menciptakan pengajaran bahasa Inggris yang menarik bagi mereka melalui aktivitas-aktivitas yang bervariasi dengan menggunakan gambar dan realia.

Skripsi ini berhubungan dengan perancangan seperangkat materi pengajaran kosakata bahasa Inggris untuk Taman Kanak-Kanak *Kalam Kudus* dengan penggunaan realia sebagai alat bantu pengajaran. Ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini (1) Bagaimana materi pengajaran kosakata bahasa Inggris untuk Taman Kanak-Kanak *Kalam Kudus* dengan penggunaan realia sebagai alat bantu pengajaran dibuat? dan (2) Seperti apakah materi pengajaran kosakata bahasa Inggris itu?

Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, sebuah penelitian pustaka dan survei diterapkan. Penelitian pustaka dilaksanakan untuk membangun pengetahuan dasar yang kuat untuk mendukung pembuatan materi. Survei dilakukan untuk memperoleh opini, rekomendasi, dan saran-saran dari responden terhadap rancangan materi, serta untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris.

Ada tiga model desain yang dibahas. Tiga model itu adalah model Kemp, model Banathy, dan model PPSI. Penelitian ini memutuskan untuk menciptakan model sendiri yang merupakan adopsi dari ketiga model tersebut. Hal ini merupakan jawaban dari permasalahan pertama. Langkah-langkah dan diagram dari ketiga model tersebut dapat dilihat pada Bab II.

Untuk menjawab pertanyaan ke dua dalam penelitian ini, seperangkat materi pengajaran kosakata bahasa Inggris ditampilkan. Ada 16 unit dalam desain materi ini, dimana tiap unit dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Karena penelitian ini bertujuan merancang seperangkat materi pengajaran kosakata bahasa Inggris, maka fokus pada tiap unit adalah penguasaan kosakata. Realia dipilih untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa Taman Kanak-Kanak, karena realia sesuai dengan kondisi siswa Taman Kanak-Kanak yang masih sangat suka bermain.

Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa untuk belajar bahasa Inggris dapat dibangun dengan pemberian kegiatan-kegiatan yang bervariasi selama proses belajar mengajar melalui gambar dan realia. Oleh karena itu, kekreatifitas-an guru Taman Kanak-Kanak memegang sebuah peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa-siswanya.

Lebih lanjut lagi, penelitian ini belum selesai. Diperlukan penerapan desain materi oleh peneliti berikutnya untuk mengukur tingkat efektifitasnya.